

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Syamsuddin dan Damayanti (2011, hlm. 14) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2009, hlm. 3) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan

prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan meneliti dan memahami yang bersifat logis dan masuk akal untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sehubungan dengan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penulisan merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan membuktikan keefektifan model pembelajaran. Penulisan ini, penulis menggunakan metode penulisan eksperimen. Adapun metode eksperimen terbagi dalam empat kelompok besar, yaitu *pre-experimental*, *true eksperimental*, *factorial*, dan *quasi experimental*. Metode penulisan yang penulis gunakan, yaitu *true experimental* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *true eksperimental* dengan tipe *pretest-posttest control group design*. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam empat kelompok besar, yaitu pra-eksperimen, *true eksperimental*, faktorial dan *quasi experiment*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *true experimental design* jenis *pretest-posttest control group design*.

Subana (2009, hlm. 95) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dengan cara memanipulasi data.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*).

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, kategori eksperimental, penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

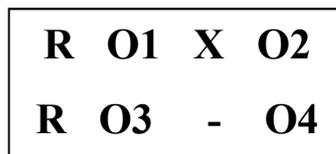
Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *true experimental design*. Sugiyono (2016, hlm. 166) mengatakan, “Ciri utama dari *true experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ciri *true experimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel secara random.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis memilih dua kelas yang diperkirakan sama kondisinya. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-*

posttest control group design untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen dan pembelajaran menulis puisi menggunakan media visual pada kelas kontrol. Berikut gambaran desain *pretest-posttest control group design*.



(Sugiyono, 2016, hlm. 166)

Keterangan:

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O1 = Pretes pada kelas eksperimen

O2 = Postes pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen

- = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media visual pada kelas kontrol

O3 = Pretes pada kelas kontrol

O4 = Postes pada kelas kontrol

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, selanjutnya diberi pretes yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Kemudian diberi postes untuk mengetahui hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretes dan postes yang baik adalah bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifkan media alam sekitar pada kelas eksperimen *dan Snowball Throwing* pada kelas kontrol *Discovery Learning* pada pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda pada siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penulisan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penulisan. Di dalam subjek penulisan terdapat objek penulisan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penulisan atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penulisan, populasi merupakan sumber data penulisan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013, hlm 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun populasi dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung;
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung dalam menelaah unsur kebahasaan teks.
- c. Keefektifan metode *Snowball Throwing* yang digunakan dalam pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Discovery Learning*, dengan hasil belajar menelaah unsur kebahasaan teks legenda pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Snowball Throwing*.
- e. Keefektifan hasil belajar menelaah unsur kebahasaan teks legenda pada kelas eksperimen yang menggunakan *Snowball Throwing*, dibandingkan hasil

belajar menelaah unsur kebahasaan teks legenda pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Discovery Learning*.

Berdasarkan subjek penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, subjek penelitian dalam pembelajaran menulis puisi mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai teks legenda. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan keefektifan teknik metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Saifudin (2017, hlm. 28) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda ataupun orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengatakan bahwa populasi adalah digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2015, hlm. 95) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dijadikan sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung yang diukur adalah menelaah unsur kebahasaan teks legenda sesuai dengan unsur kebahasaanya.
- c. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah metode *Snowball Throwing*.

Berdasarkan objek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan siswa dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* serta objek populasinya adalah siswa kelas SMP Pasundan 3 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2016, hlm. 137) mengemukakan bahwa, terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan

untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Studi Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori dari buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran Observasi. Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penulisan ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik dan pendidik di SMP Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penulisan.

c. Uji Coba

Penulisan ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

d. Tes

Penulisan ini penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dengan tes tertulis bentuk uraian, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi.

Berdasarkan pengumpulan data penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat teknik-teknik di antaranya adalah studi pustaka, observasi, uji coba, tes

dan teknik analisis dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Validitas instrumen penelitian dapat dipenuhi apabila instrumen mampu mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk kepentingan penelitian guna untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti yang bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan tes.

Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan empat aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Karena keempat aspek tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* di kelas SMP Pasundan 3 Bandung.

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial

Aspek yang	Deskripsi
------------	-----------

Dinilai	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu taat beribadah.	Peserta didik kadang-kadang beribadah.	Peserta didik tidak taat beribadah.
Jujur	Peserta didik berani berpendapat.	Peserta didik kadang-kadang berani berpendapat.	Peserta didik tidak berani berpendapat.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya.
Santun	Peserta didik selalu menghormati guru dan teman.	Peserta didik kadang-kadang menghormati guru dan teman.	Peserta didik tidak pernah menghormati guru dan teman.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu tanggung jawab, kerjasama, dan mandiri dengan skor nilai maksimal 4.

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis puisi dengan media alam sekitar. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Melalui teknik yang digunakan penulis dapat mengetahui setiap proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini akan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Pasundan 3 Bandung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario		
1.	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
2.	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan	

	pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan *Snowball Throwing* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapat kategori baik.

Setelah membuat format penilaian perencanaan pembelajaran, penulis menyiapkan format penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1.	a. kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	

	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
2.	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
3.	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap peserta didik	
	4) Kerapian berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
4.	d. Pelaksanaan Tes Awal dan Tes Akhir	
	1) Konsekuensi terhaap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik harus melaksanakannya dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Perencanaan sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap proses

pembelajaran. Tabel di atas merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapat kategori baik.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan teknik media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 3.6

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menelaah
Unsur Kebahasaan Teks Legenda**

No.	Kemampuan yang Diuji	Teknik Penilaian	Penugasan
1.	Menuliskan bagian kata kerja yang terdapat pada teks	Pengetahuan	1. Tuliskan bagian kata kerja yang terdapat pada

	legenda yang berjudul” Sangkuriang”		teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”
2.	Menuliskan bagian kata sandang yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”	Pengetahuan	2. Tuliskan bagian kata sandang yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”
3.	Menuliskan bagian kata keterangan tempat yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”	Pengetahuan	3. Tuliskan bagian kata keterangan tempat yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”
4.	Menuliskan bagian kata keterangan waktu yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”	Pengetahuan	4. Tuliskan bagian kata keterangan waktu yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”
5.	Menuliskan bagian kata hubung yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”	Pengetahuan	5. Tuliskan bagian kata hubung yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”
6.	Menyimpulkan lima unsur kebahasaan yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”	Pengetahuan	6. Menyimpulkan lima unsur kebahasaan yang terdapat pada teks legenda yang berjudul “Sangkuriang”

Tabel 3.7

Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tuliskan kata		Skor 5 : Apabila peserta didik mampu

	kerja yang ada pada teks legenda !	5	<p>menyebutkan 12 kata kerja teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 8-11 kata kerja teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4-7 kata kerja teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 2-3 kata kerja teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 kata kerja teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan kata kerja teks legenda.</p>
2.	Tuliskan kata sandang yang ada pada teks legenda !	1	<p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 kata sandang teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan kata sandang teks legenda dengan tepat.</p>
3.	Tuliskan kata keterangan tempat pada teks legenda !	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4 keterangan tempat teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 keterangan tempat teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 2 keterangan teks</p>

			<p>legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 keterangan tempat teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan keterangan tempat pada teks legenda.</p>
4.	Tuliskan kata keterangan waktu pada teks legenda !	6	<p>Skor 6 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 6 kata keterangan waktu pada teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 5 kata keterangan waktu teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4 kata keterangan waktu teks legenda dengan tepat</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 kata keterangan waktu teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan dua kata keterangan waktu teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 kata keterangan waktu pada teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan kata keterangan waktu pada teks legenda.</p>
	Tuliskan kata hubung pada	1	<p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu</p>

	teks legenda !		<p>menyebutkan 1 kata hubung teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan kata hubung teks legenda dengan tepat.</p>
6.	Simpulkanlah unsur kebahasaan dalam teks legenda yang di baca !	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan semua (kata kerja, kata sandang, kata keterangan tempat, kata keterangan waktu, dan kata hubung) kaidah kebahasaan teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 4 (kata kerja, kata sandang, kata keterangan waktu dan kata keterangan tempat) kaidah kebahasaan teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 3 (kata kerja, kata keterangan waktu dan kata keterangan tempat) kaidah kebahasaan teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 2 (kata kerja dan kata hubung) kaidah kebahasaan teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 1 (kata hubung) kaidah kebahasaan teks legenda dengan tepat.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu</p>

			menyimpulkan unsur kebahasaan pada teks legenda.
	Jumlah	22	

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$$

Sama halnya dengan kisi-kisi untuk tes, kisi-kisi penilaian lebih spesifik lagi. Pembuatan kisi-kisi khusus untuk penilaian untuk pembelajaran peserta didik. Dimulai dari penilaian sikap dan pengetahuan. Teknik penilain sikap yang penulis gunakan yaitu observasi yang berbentuk lembar pengamatan. Sedangkan penilaian hasil yang digunakan yaitu untuk pengetahuan berupa tes tertulis berbentuk uraian. Berhubung pembelajaran mengidentifikasi termasuk ranah pengetahuan jadi penilaian hasilnya dengan pengetahuan.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menelaah unsur kebahasaan teks legenda. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi bahasa Indonesia mengenai

persiapan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Rancangan penilaian pembelajaran menelaah unsur kebahasaan teks legenda dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Hasil Pretes serta Postes siswa
Kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung

Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Pretes	Postes
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode pretes dan postes untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut diolah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *software IBM SPSS 20.0 for windows* Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran menulis puisi

berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur dan perwajahan. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Pretes.

Langkah mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pertama memasukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelum-nya. Setelah itu, mencari nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas Setelah mendapatkan rerata indeks gain lalu kita bandingkan data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 3.12
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

Uji normalitas menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dalam taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

- (2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 bahwa data berdistribusi normal diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, dilanjutkan dengan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows* merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran

alam sekitar

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

b. Analisis Data hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*. Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut

Tabel 3.8

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)
-------	------------------------------

	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows* .

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$, $(n_2 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Legenda

Analisis data *gain* ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks *gain* digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks *gain* ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks *gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam kategori Hake (Sudaryat, 2001) berikut.

Tabel 3.9
Klasifikasi Rata-Rata *Gain*

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai siswa pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows* :

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.10
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks gain yang diperoleh siswa. Dari data rata-rata indeks *gain* yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks *gain*nya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.11
Klasifikasi Indeks *Gain*

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai menelaah unsur kebahasaan teks legenda siswa kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

H_a : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogeny atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

d) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

e) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil

f) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes dan postes, jika skor gain ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan teknik pembelajaran visual

Sugiyono (2013, hlm. 120), menyatakan bahwa pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows* .

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-

rata. Kemudian, untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penulisan, penulis menggunakan langkah-langkah penulisan. Dengan langkah-langkah penulisan yang telah dirancang sebelumnya, penulisan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penulisan yang ditempuh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penulisan. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penulisan.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penulisan.
- d. Melaksanakan seminar proposal penulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penulisan.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol.

- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.

Berdasarkan uraian tersebut prosedur penelitian yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dijelaskan dalam uraian tersebut memuat tentang pedoman tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang terdapat pada prosedur penelitian.